

I.PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stingless bees merupakan lebah madu yang tidak mempunyai sengat, sehingga lebah ini memproduksi propolis sebagai sarana pertahanan dirinya. Namun beberapa jenis diantaranya menggunakan gigitan dan kerumunan sebagai alat pertahanan diri jika ada bahaya atau musuh yang datang. Kekhasan dalam morfologi, ukuran tubuh dan struktur (arsitektur) sarang menjadikan lebah ini mempunyai keragaman yang tinggi (Chin and Sommeijer, 2005).

Stingless bees merupakan jenis lebah madu yang biasa terdapat di daerah tropis dan beberapa daerah sub-tropis (Michener, 2007). Masyarakat yang tinggal di kampung-kampung, umumnya telah mengenal *stingless bees* dengan nama galo-galo. *Stingless bees* adalah serangga sosial kaya manfaat karena menghasilkan madu yang dikenal berkhasiat untuk kesehatan selain madu, produk lain yang dihasilkan *stingless bees* berupa polen, royal jelly, dan propolis.

Bentuk sarang juga dapat digunakan untuk membedakan antara spesies lainnya yang termasuk genus *stingless bees*. Keragaman *stingless bees* juga terlihat dari bentuk pintu masuk (gerbang) dan variasi warna. Pintu masuk ada yang berukuran panjang dan ada yang pendek. Pintu masuk dibuat dari batumen atau campuran cerumen, propolis, lumpur atau kapur, kotoran hewan atau serat tumbuhan. Ketinggian tempat (altitudinal) berpengaruh terhadap keanekaragaman organisme akibat dari perbedaan suhu lingkungan. Lokasi *stingless bees* pada umumnya tidak jauh dari sumber air. Umumnya lebah lebih menyukai daerah dengan suhu 26-34°C. *Stingless bees* dialam biasanya di jumpai pada



tempat-tempat tersembunyi dan terhindar dari sinar matahari langsung. Penempatan koloni *stingless bees* sama dengan *Apis mellifera* yaitu pada tempat yang teduh (Siregar *et al.*, 2011). Koloni *stingless bees* dapat ditemukan bersarang di lubang-lubang pohon, rongga kayu lapuk, celah pagar besi, atap rumah, pohon, bambu yang berlubang serta ditemukan pada celah dinding tembok sekitar rumah.

Pakan utama *stingless bees* ini adalah polen dan nektar sebagai sumber energi. Tumbuh-tumbuhan yang berbunga dan mengandung nektar dan polen merupakan sumber pakan bagi *stingless bees*. Lingkungan yang dibutuhkan adalah tersedianya banyak tanaman bunga penghasil nektar dan polen serta cukup cadangan makanan lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi lebah dalam mencari makanan adalah jarak minimum dari sarang ke sumber makanan, suhu, kelembaban dan jenis makanan. Jarak yang ditempuh oleh *stingless bees* dalam mencari makan dengan radius sekitar ± 500 m.

Adapun tujuan yang akan dicapai dari penelitian yang dilaksanakan di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, adalah mengetahui jenis/spesies *stingless bees* apa saja yang ditemukan, untuk mengidentifikasi morfologi *stingless bees* dan bagian luar sarang, mengukur diameter sarang, suhu kelembaban sekitar sarang dan tanaman apa saja yang menjadi sumber pakannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “**Identifikasi Jenis Lebah dan Morfologi Bagian Luar Sarang Lebah Tanpa Sengat (*Stingless bees*) di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.**

1.2 Perumusan masalah

1. Jenis *stingless bees* di Kecamatan Bayang belum diketahui.
2. Bagaimana morfologi bagian luar sarang *stingless bees* di Kecamatan Bayang.
3. Bagaimana suhu dan kelembaban di sekitar sarang *stingless bees* di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan?
4. Jenis tanaman apa yang menjadi sumber pakan *stingless bees* di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan?

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja spesies *stingless bees* yang hidup di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui morfologi bagian luar sarang *stingless bees* di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui suhu dan kelembaban sekitar sarang *stingless bees* di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Untuk mengetahui jenis tanaman yang menjadi sumber pakan *stingless bees* di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

1.4. Manfaat penelitian

Sebagai informasi bagi pengembangan budidaya *stingless bees* di Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan dan sebagai informasi penunjang bagi penelitian *stingless bees* dimasa yang akan datang.